

Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Pengoperasian Mesin Jahit (Manual, Portable & Highspeed) Mata Pelajaran Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kerinci

^{1*} Sherlita, ² Weni Nelmira, ¹ Adriani, ¹ Rafikah Husni

¹Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: sherlitas878@gmail.com

Received: November 2025; Revised: December 2025; Published: January 2026

Abstrak

Pembelajaran Teknik Dasar Menjahit pada materi pengoperasian mesin jahit (manual, portable & highspeed) masih menggunakan media pembelajaran *powerpoint*, *jobsheet* dan modul ajar sebagai media utama dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memperhatikan langkah-langkah pengoperasian mesin jahit (manual, portable & highspeed). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan serta mendeskripsikan validitas dan praktikalitas pengembangan media video pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (manual, portable & highspeed). Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan angket(kuesioner). Media video ini divalidasi oleh 4 orang ahli dibidang media dan materi, dan praktikalitas di nilai oleh guru mata pelajaran dan siswa. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menguji validitas dan praktikalitas video tutorial pengoperasian mesin jahit (manual, portable & highspeed). Hasil uji validasi media diperoleh skor 87% kategori sangat valid dan hasil uji validasi ahli materi diperoleh skor 94% kategori sangat valid sehingga keseluruhan validitas diperoleh skor 90.5% dengan kategori sangat valid. Sedangkan hasil uji praktikalitas guru mata pelajaran diperoleh skor 100% dengan kategori sangat praktis dan uji praktikalitas siswa diperoleh skor 92% dengan kategori sangat praktis, sehingga media video tersebut layak digunakan pada proses pembelajaran Teknik Dasar Menjahit. Hal ini berpotensi meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperjelas pemahaman langkah-langkah teknis pengoperasian mesin jahit, dan pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar psikomotorik serta capaian akademik siswa, khususnya dalam mengatasi ketuntasan belajar di atas standar KKM yang sebelumnya belum tercapai.

Kata kunci: Media Video, Pengoperasian Mesin Jahit, Teknik Dasar Menjahit

How to Cite: Sherlita., Nelmira, W., Andriani., & Husni, R. (2026). Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Pengoperasian Mesin Jahit (Manual, Portable & Highspeed) Mata Pelajaran Teknik Dasar Menjahit Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kerinci. *Journal of Authentic Research*, 5(1), 167-179. <https://doi.org/10.36312/g1qccn05>



<https://doi.org/10.36312/g1qccn05>

Copyright© 2026, Sherlita et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia terus mengalami pembaruan seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), aspek kesiapan kerja telah menjadi fokus utama yang terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum serta kegiatan pembelajaran sehari-hari (Rosmawati, Meilani 2019:95).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai karakteristik yang berbeda dari sekolah umum, karena menekankan keseimbangan antara teori dan praktik. Pada program keahlian Tata Busana, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat

penting karena siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga dituntut untuk menguasai keterampilan teknis seperti mengoperasikan mesin jahit manual, *portable & highspeed*. Ketiga jenis mesin tersebut memiliki karakteristik dan kesulitan yang berbeda. Siswa sering mengalami kendala dalam menyesuaikan diri terhadap perbedaan sistem kerja, kecepatan, dan pengaturan setiap jenis mesin. Namun demikian proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan demonstrasi yang belum sepenuhnya efektif membantu siswa memahami perbedaan teknik pada setiap mesin.

Pendekatan ini sering menghadapi hambatan, seperti waktu praktik yang terbatas, jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah guru, serta kurangnya media pembelajaran digital yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran (Harianto dkk 2025:491). Kemampuan siswa dalam mengoperasikan mesin jahit menjadi dasar penting untuk mencapai hasil jahitan yang rapi dan efisien. Dalam kurikulum Tata Busana, siswa diperkenalkan pada berbagai jenis mesin jahit yang masing-masing memiliki fungsi dan karakteristik pengoperasian yang berbeda.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media video tutorial. Tren global dalam pendidikan juga mendukung penggunaan media audiovisual sebagai bagian dari strategi *blended learning*. Media pembelajaran video tutorial dianggap efektif dalam pelaksanaan praktik di SMK (Yogi Nurcahyo, 2013:18) dalam (Megarani dan Wening, 2019). Penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial dapat mendukung serta mempermudah proses belajar-mengajar, baik bagi siswa maupun guru.

Hasil observasi langsung dan wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran dan siswa yang dilakukan di kelas X Tata Busana tahun ajaran Juli-Desember 2024 di SMK Negeri 5 Kerinci, ditemukan bahwa proses pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit pada siswa kelas X Tata Busana masih menghadapi kendala signifikan. Masalah utama terletak pada kesulitan teknis operasional siswa dalam menguasai tiga jenis mesin yang berbeda, di mana pada mesin manual siswa kesulitan mengkoordinasikan gerak tangan dan kaki pada pedal, pada mesin *portable* siswa sering keliru dalam pengaturan tegangan benang dan pola jahitan, sementara pada mesin *highspeed* siswa merasa ragu dan takut mengoperasikan mesin karena kecepatannya yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap jenis mesin memiliki tantangan pengoperasian yang berbeda. Guru sudah berupaya memberi demonstrasi satu per satu, namun karena jumlah siswa cukup banyak dan keterbatasan waktu praktik, tidak semua siswa mendapat kesempatan mencoba secara optimal. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, yakni hanya mengandalkan *PowerPoint*, *jobsheet*, dan modul ajar yang kurang mampu memvisualisasikan langkah kerja secara dinamis dan detail. Selain itu, metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) melalui demonstrasi langsung menyebabkan keterlibatan siswa tidak optimal, terutama bagi siswa yang berada di posisi belakang yang kesulitan melihat detail teknis secara jelas. Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai kelas hanya mencapai 73,3, yang berarti berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dengan tingkat ketidakhadiran mencapai 60% dari total siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang mampu menjelaskan langkah-langkah pengoperasian mesin jahit secara jelas, sistematis, dan menarik. Media pembelajaran berbasis video tutorial menjadi solusi potensial untuk mengatasi permasalahan ini. Video tutorial tidak hanya memvisualisasikan langkah-langkah pengoperasian mesin secara sistematis, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar mandiri di luar jam pembelajaran.

Ramli (2012:85) dalam (Azanna, 2025) menyatakan bahwa “Media Audio Visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran”. Media video memiliki daya tarik tersendiri yang membuatnya lebih digemari oleh peserta didik. Penelitian oleh Ayuningsih dan Yulistiana (2022) menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat tahapan-tahapan pengoperasian mesin jahit karena keterbatasan media visual yang digunakan dalam kelas. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial dalam praktik menjahit meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa serta mendukung pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, pengembangan video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit manual, *portable & highspeed* di SMK Negeri 5 Kerinci diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit.

Berdasarkan kajian yang dilakukan pada proses pembelajaran Teknik Dasar Menjahit di SMK Negeri 5 Kerinci, teridentifikasi adanya kesenjangan penelitian yang mendasari pentingnya pengembangan media video tutorial ini. Pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable*, dan *highspeed*) selama ini masih mengandalkan media konvensional seperti PowerPoint, *job sheet*, dan modul ajar. Media-media tersebut dinilai kurang mampu memvisualisasikan langkah-langkah teknis secara dinamis, detail, dan menarik, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat prosedur pengoperasian mesin, terutama untuk tiga jenis mesin yang memiliki karakteristik dan tantangan operasional yang berbeda. Selain itu, metode pembelajaran yang bersifat *teacher-centered* dengan demonstrasi langsung di kelas sering kali tidak menjangkau semua siswa secara optimal karena keterbatasan waktu, rasio guru dan siswa yang tidak seimbang, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengulang pembelajaran secara mandiri di luar jam pelajaran.

Kesenjangan ini diperparah dengan rendahnya hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai kelas berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan tingkat ketidaklulusan mencapai 60%. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu menyajikan visualisasi prosedur yang jelas, sistematis, dan dapat diakses berulang kali, sesuai dengan karakteristik pembelajaran kejuruan yang menuntut penguasaan keterampilan psikomotorik. Pengembangan media video tutorial ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan tersebut sekaligus mengisi celah antara keterbatasan media yang ada dengan tuntutan kompetensi siswa SMK di era digital.

Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran digunakan sebagai media alternatif tambahan dalam proses pembelajaran bukan untuk menggantikan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video tutorial yang telah di uji validitas oleh 2 orang ahli media, 2 orang ahli materi dan uji praktikalitas oleh 1 orang guru mata pelajaran dan

seluruh siswa kelas X Tata Busana yaitu 10 orang sehingga media video tutorial tersebut dapat digunakan untuk mengajarkan teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit kepada siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 5 Kerinci. Diharapkan dengan adanya media video tutorial ini siswa dapat menguasai teknik pengoperasian mesin jahit serta meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang tata busana. Selain bertujuan untuk menghasilkan dan mendeskripsikan validitas serta praktikalitas media video tutorial, penelitian ini juga dirancang dengan tujuan operasional dan terukur, yaitu: (1) Mengembangkan video tutorial yang secara spesifik membedakan teknik pengoperasian tiga jenis mesin jahit (manual, *portable*, dan *highspeed*) dengan urutan langkah yang sistematis dan visualisasi yang jelas; (2) Menilai tingkat kemudahan akses dan penggunaan media melalui angket kepuasan siswa dengan skala Likert.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2023:396) Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Prosedur penelitian pengembangan media ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four D*). Model ini dikembangkan oleh S Thigaarajan, dalam (Kurniawan Dian 2017:216-217). Ada empat tahapan pengembangan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa video tutorial untuk mempermudah proses pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit. Video tutorial tersebut berisi tentang teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit untuk siswa kelas X tata busana SMK Negeri 5 Kerinci. Namun dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti hanya melakukan sampai tahap *develop*.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X Tata Busana dan Lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 5 Kerinci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket(kuesioner) yang digunakan untuk mengukur validitas dan praktikalitas dari media video yang dikembangkan. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar angket (kuesioner) validitas dan praktikalitas yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit dan siswa kelas X tata busana yang telah mengikuti mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit.

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk layak untuk dilanjutkan ke tahap uji coba atau perlu direvisi terlebih dahulu. Menurut Riduwan (2012), validasi oleh ahli dilakukan untuk memperoleh penilaian atas kualitas isi dan bentuk produk, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini validasi dilakukan oleh 4 orang ahli yang mana 2 orang validator ahli media dan 2 orang validator ahli materi. Menurut Oka (2017:105) Angket validasi media berisi tanggapan validator terhadap penilaian aspek kelayakan kegrafikan bahan ajar yang terdiri dari komponen teks, kegrafikan, kebahasaan, audio dan kelayakan isi. Menurut Depdiknas (2008) Angket penilaian ahli materi berisikan aspek isi materi untuk menilai kesesuaian media pembelajaran, serta kesesuaian materi dari modul dengan standar kompetensi yang sesuai dengan pengembangan medianya.

Menurut Nieveen (2007), praktikalitas adalah sejauh mana pengguna (guru/siswa) menganggap bahwa produk yang dikembangkan mudah digunakan dan sesuai untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran mereka. Sementara itu, Sugiyono (2016) menyebut bahwa uji praktikalitas penting dilakukan untuk menilai kemudahan, efisiensi, dan kebermanfaatan dari suatu produk sebelum produk diimplementasikan secara lebih luas. Dalam penelitian ini uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit dan seluruh siswa kelas X Tata Busana yaitu 10 orang. Angket praktikalitas ini berisi tanggapan penilaian terhadap aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaat video pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan uji praktikalitas oleh guru dan siswa, serta data pendukung lainnya. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian pengembangan umumnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengevaluasi produk yang sedang dikembangkan. Adapun skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pengukuran skala likert (Riduwan, 2014).

Data kevalidan diperoleh dari hasil ahli media dan ahli materi. Setiap ahli akan memberikan penilaian terhadap berbagai aspek media video tutorial berdasarkan instrument yang telah disusun. Untuk menghitung hasil validasi digunakan rumus :

$$\text{Presentase Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian presentase ini dikategorikan berdasarkan skala kelayakan sebagai berikut :

Tabel 1 Presentase Tingkat Kevalidan Produk

Presentase Pencapaian	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Tidak Valid
0%-20%	Sangat Tidak Valid

Data praktikalitas diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran dan siswa setelah menggunakan media video dalam proses pembelajaran. Hasil praktikalitas dapat dilihat dari pengisian angket yang telah diisi oleh guru dan siswa. Untuk menghitung hasil praktikalitas menggunakan rumus :

$$\text{Presentase Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian presentase ini dikategorikan berdasarkan skala kelayakan sebagai berikut :

Tabel 2 Presentase Tingkat Praktikalitas Produk

Presentase Pencapaian	Kriteria
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis

41 %-60%	Cukup Praktis
21 %-40%	Tidak Praktis
0 %-20%	Sangat Tidak Praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kerinci. Tahapan pengembangan media video pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Define (Pendefinisian)

Tahap ini terdiri dari lima tahapan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Analisis Ujung Depan

Tahap ini peneliti mencari masalah apa pun yang muncul selama proses pembelajaran materi pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit. Pada tahap ini dilakukan observasi awal kelas dan wawancara dengan guru dan siswa. Ditemukan bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional, metode ini masih belum cukup efektif karena keterbatasan waktu praktik serta kurangnya media pendukung yang bisa digunakan secara mandiri oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi langkah kerja secara jelas, sistematis, dan dapat diulang, sehingga membantu siswa memahami teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) dengan lebih baik.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa, berdasarkan hasil wawancara siswa mengalami kesulitan untuk memahami penjelasan dari guru mengenai langkah pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*). Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang bersifat audiovisual, mudah diakses, dan mampu mendukung pembelajaran mandiri, sehingga diperlukan media video tutorial.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar, isi dan tugas dalam media video dirancang berdasarkan modul ajar mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit materi pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*).

d. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi dan menyusun konsep-konsep utama yang akan dimuat dalam media video tutorial. Konsep-konsep tersebut disesuaikan dengan materi Teknik Dasar Menjahit pada kelas X tata busana dan disusun secara sistematis dari konsep yang sederhana hingga yang lebih kompleks.

e. Perumusan Tujuan Penelitian

Dalam perumusan tujuan pembelajaran dilakukan berdasarkan modul mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit sehingga dengan adanya perumusan tujuan pembelajaran materi yang akan dijelaskan pada media ajar video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*).

2. Tahap Design (Perancangan)

Tahap-tahapnya sebagai berikut :

- Melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan buku-buku, artikel, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) serta yang berkaitan dengan pengembangan media video tutorial.
- Menetapkan kerangka bahan ajar yang akan dijadikan garis-garis besar media video seperti penetapan materi yang akan dijadikan media video disesuaikan dengan modul mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit pada materi teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*).
- Menentukan materi untuk setiap part video pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*).
- Mengembangkan materi yang sudah dirancang dalam kerangka media pembelajaran video pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*). Sebagai berikut: (1) Pembukaan Video tampilan awal dan cover video, berisikan nama penulis, judul video, nama dosen pembimbing, logo kampus, logo fakultas, bidang studi keahlian, kompetensi keahlian, deskripsi mata pelajaran, pokok bahasan, CP, TP, serta pengertian dan jenis-jenis mesin jahit. (2) Isi Video isi video berisikan materi yang akan diajarkan yaitu sikap kerja dalam mengoperasikan mesin jahit serta pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*). (3) Penutup Video berisikan pemberian tugas, dan ucapan terimakasih.

3. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap *develop* ini dibuat berdasarkan rancangan pembuatan pada tahap *design*. Tahap pengembangannya sebagai berikut :

TAHAP VALIDASI

Tahap validasi bertujuan untuk menilai kelayakan media video pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*). Dalam pengumpulan data validitas dilakukan oleh 4 orang ahli, yang mana 2 validator ahli media dan 2 validator ahli materi.

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh 2 orang dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Penilaian dari setiap aspek yang diberikan oleh validator akan dijumlahkan, kemudian dihitung rata-ratanya dan dipresentasikan untuk menilai kriteria kelayakannya.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Hasil Validasi (%)	Kategori
1	Aspek Teks	93%	Sangat Valid
2	Aspek Kegrafikan	84%	Sangat Valid
3	Aspek Kebahasaan	87%	Sangat Valid
4	Aspek Audio	83%	Sangat Valid
5	Aspek Kelayakan Isi	90%	Sangat Valid
Rata-rata Kelayakan		87%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan validasi oleh ahli media diperoleh rata-rata yaitu 87% dengan kategori "Sangat Valid".

Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh 1 orang dosen Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang ahli dalam penilaian materi tentang teknik pengoperasian mesin jahit (*manual, portable & highspeed*) dan 1 orang guru mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit yang mengajar di SMK Negeri 5 Kerinci.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Hasil Validasi (%)	Kategori
1	Aspek Kelayakan Isi	97%	Sangat Valid
2	Aspek Penyajian Bahasa	96%	Sangat Valid
3	Aspek Penilaian Bahasa	90%	Sangat Valid
Rata-rata Kelayakan		94%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan validasi oleh ahli materi diperoleh rata-rata yaitu 94% dengan kategori "Sangat Valid".

TAHAP REVISI

Sebelum media digunakan sebagai bahan ajar, maka perlu dilakukam revisi sesuai dengan arahan komentar dan saran validator pada tahap validasi terhadap media pembelajaran.

UJI PRAKTIKALITAS

Pada tahap ini setelah produk dinyatakan valid oleh validator dan dilakukan revisi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap produk yang dihasilkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kemudahan serta manfaat dari penggunaan media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (*manual, portable & highspeed*). Pengujian ini akan menggunakan angket yang telah diisi oleh guru pengampu mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit serta seluruh siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kerinci yang telah menempuh mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit.

Hasil Uji Praktikalitas Guru

Data praktikalitas ini diperoleh dari hasil pengisian angket oleh guru pengampu mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit dengan menilai video pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (*manual, portable & highspeed*).

Tabel 5 Hasil Uji Praktikalitas Guru

No	Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas (%)	Kategori
1	Aspek Tampilan	100%	Sangat Praktis
2	Aspek Penyajian Materi	100%	Sangat Praktis
3	Aspek Manfaat	100%	Sangat Praktis
Jumlah Rata-rata		100%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil praktikalitas guru mata pelajaran diperoleh rata-rata yaitu 100% dengan kategori "Sangat Praktis".

Hasil Uji Praktikalitas Siswa

Data uji praktikalitas ini diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas X Tata Busana yang telah menempuh mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit. Dalam penelitian ini yaitu 10 orang. Hasil praktikalitas siswa telah dirangkum berdasarkan berbagai aspek.

Tabel 6 Hasil Uji Praktikalitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas (%)	Kategori
1	Aspek Tampilan	91 %	Sangat Praktis
2	Aspek Penyajian Materi	94%	Sangat Praktis
3	Aspek Manfaat	92%	Sangat Praktis
Jumlah Rata-rata		92%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil praktikalitas siswa diperoleh rata-rata yaitu 92% dengan kategori "Sangat Praktis".

PRODUK AKHIR

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah media pembelajaran video tutorial pengoperasian mesin jahit (*manual, portable & highspeed*) sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Kerinci. Yang telah di uji validitas dan praktikalitasnya. Video terdiri dari 3 bagian yang berisi 1) Tutorial pengoperasian mesin jahit manual, 2) Tutorial pengoperasian mesin jahit *portable*, 3) Tutorial pengoperasian mesin jahit *highspeed*, yang dapat dilihat pada kanal youtube Sherlita S.

Media video tutorial yang dikembangkan oleh peneliti disusun berdasarkan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Riyana (2007:17-18). Dalam tahap pra produksi, peneliti mengidentifikasi materi ajar, merancang sub materi, serta menyusun urutan kegiatan yang akan ditampilkan dalam video serta menyiapkan naskah. Pada tahap produksi, semua perencanaan yang telah dibuat pada tahap pra produksi diimplementasikan. Mulai dari pengambilan gambar dan rekaman video, perekaman audio sesuai dengan naskah yang telah disusun sebelumnya. Tahapan terakhir yaitu pasca produksi, di tahap ini peneliti melakukan pengeditan, penyalarsan suara narator dengan musik, finalisasi dan penyempurnaan produk.

Validitas media dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validitas dari keseluruhan penilaian ahli diperoleh rata-rata skor yaitu 90.5% dengan kategori sangat valid. Sesuai dengan pendapat Riduwan (2014) presentase pencapaian 81%-100% termasuk kedalam kategori sangat valid. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Utomo, 2021) Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Menjahit Lengan Tulip Siswa Kelas X Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tampil diperoleh hasil akhir validitas media video menjahit lengan tulip yaitu 100% dengan kategori sangat valid. Serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nadawiyah & Nelmira, 2022) Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Sekolah

Mata Kuliah Busana Anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP diperoleh skor akhir validitas media video tutorial pembuatan pola busana sekolah yaitu 88.5% dengan kategori sangat valid. Sehingga merujuk pada penelitian terdahulu, maka terdapat kesamaan hasil validitas yang memiliki kategori presentase 81%-100% membuktikan bahwa produk media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit terbukti valid dan layak digunakan.

Pada tahap praktikalitas dilakukan uji praktikalitas guru pengampu mata Pelajaran Teknik Dasar Menjahit dan uji praktikalitas siswa dengan hasil skor masing-masing penilaian yaitu 100% dan 92% yang dikategorikan sangat praktis. Sesuai dengan pendapat (Riduwan:2014) kategori sangat praktis terletak pada rentang presentase 81%-100%.

Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh dosen dan siswa dapat disimpulkan bahwa media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit untuk siswa kelas X Tata Busana sangat praktis dilihat dari aspek tampilan, kejelasan materi dan manfaat dari media video tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erni & Fariyah, 2021) Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 memiliki presentase nilai kepraktisan 89.1% dengan kategori sangat praktis. Penelitian yang dilakukan oleh (Nadawiyah & Nelmira, 2022) Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Sekolah Mata Kuliah Busana Anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP memperoleh skor praktikalitas dosen yaitu 90%, uji coba kelompok kecil memperoleh nilai 92% dan uji coba kelompok besar memperoleh skor 92% dengan kategori sangat praktis. Dengan hasil uji praktikalitas yang sudah diteliti oleh penelitian terdahulu maka didapat kesamaan hasil praktikalitas menggunakan presentase rentang nilai 81%-100% yang menunjukkan bahwa media atau produk yang dihasilkan sangat praktis berdasarkan hasil uji coba sehingga layak digunakan pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat media video pembelajaran teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) dirancang menggunakan model pengembangan 4D (*Four D*), yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan).
2. Hasil uji validasi ahli media diperoleh skor 87% dengan kategori sangat valid dan hasil uji validasi ahli materi diperoleh skor 94% dengan kategori sangat valid. Maka rata-rata dari hasil validasi ahli media dan ahli materi terhadap media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) diperoleh skor 90.5% dengan kategori sangat valid. Artinya media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (manual, *portable & highspeed*) dapat digunakan dalam pembelajaran Teknik Dasar Menjahit, sebab diperoleh tingkat validitasnya "Sangat Valid" dari ahli.

3. Hasil uji praktikalitas media video pembelajaran berdasarkan respon guru mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit diperoleh skor 100% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji praktikalitas siswa diperoleh skor 92% dengan kategori sangat praktis. Dengan keseluruhan nilai rata-rata hasil praktikalitas terhadap media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (*manual, portable & highspeed*) diperoleh skor 96% dengan kategori sangat praktis. Artinya penggunaan media video tutorial teknik pengoperasian mesin jahit (*manual, portable & highspeed*) “sangat praktis” sebagai media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dan informasi yang diberikan dengan video tutorial lebih mudah dan praktis diterima oleh siswa.

REFERENSI

- Adisasongko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2019, 829–834.
- Agustien, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran video animasi dua dimensi situs Pekauman di Bondowoso dengan model ADDIE mata pelajaran Sejarah kelas X IPS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Agustina, J. (2022). Pengembangan Film Indie (Independent) “Belis Nyi Aek” Dari Sumatera Selatan Sebagai Media Pembelajaran Pgri Palembang. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP), 4(1), 101–108. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2182>
- Alfahnum, M., & Astriani, M. M. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Barusil. Jurnal MathEducation Nusantara, 8(1), 13–22.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. A. (2020). Introduction to Research in Education (10th ed.). Cengage Learning.
- Ayuningsih, D. W., & Yulistiana. (2023). Penerapan Media Powerpoint Interaktif Pengoperasian Mesin Jahit Manual Dan Industri Pada Hasil Belajar Siswa. E-Journal Tata Busana, 12(01), 83. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/51206>
- Azanna, N. (2025). Pengembangan Media Video Pembuatan Motif Batik Ikat Celup Pada Pembelajaran Desain dan Produksi Busana Kelas XI Tata Busana di SMKN 1 Ampek Angkek.
- Azhar Arsyad. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.). Sage Publications.
- Depdiknas, (2008). Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Depdiknas.
- Dick, W., & Carey, L. (2015). The Systematic Design of Instruction (8th ed.). Boston: Pearson.
- Dr. Shoffan Shoffa dkk (2023). Media Pembelajaran. Sumatera Barat : Afasa Pustaka.
- Erni, E., & Farihah, F. (2021). Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-

19. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 18(1), 121.
<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v18i1.30397>
- Fahriana, A., & Suprihatin, S. E. Y. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita Sistem Praktis Untuk Siswa Kelas X Tata Busana SMK Diponegoro Depok Yogyakarta. *E-Journal Pendidikan Teknik Busana - S1*, 7(3), 1-14.
- Handini, H., Arum, I., & Rahayu, T. (2023). Pengembangan Lkpd Pada Teknik Dasar Menjahit Dengan Berorientasi Pjbl Smkn 1 Jabon. 12(1), 28-36.
- Hariato, A. A., Hery, A., Irianti, S., & Sulistyaningwati, B. (2025). Pengembangan Media Berbasis Wordwall pada Materi Terminologi Pembuatan Rok pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Menjahit. 8(2), 490-501.
- Hernawati, Erni Rizki & Ruhidawati, C. (2016). Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Pengoperasian Mesin Jahit Industri. *Fesyen Perspektif*, 7(2), 55.
- Kurniawan, D., Dewi, S. V., Pendidikan, J., Fakultas, M., Dan, K., Pendidikan, I., & Siliwangi, U. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi*, 3(1).
- Listiani, & Wulandari. (2023). *Dasar-Dasar Busana*.
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>
- Megarani dan Wening (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Pada Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Negeri 3 Pati, 26(4), 1-37.
- Miranda, D. (n.d.). Desyandri.(2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung penggunaan media pembelajaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1574-1591.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., & Kemp, J. E. (2014). *Designing Effective Instruction* (7th ed.). Wiley.
- Nadawiyah, H., & Nelmira, W. (2022). JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Sekolah Mata Kuliah Busana Anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 481-487.
- Naskah, K., Dwijanti, D., & Pd, M. (2013). *Halaman Sampul Dasar Teknologi Menjahit Ii*.
- Nieveen, N. (2007). *Formative Evaluation in Educational Design Research*. In Plomp & Nieveen (Eds.), *An Introduction to Educational Design Research* (pp. 89-102). SLO.
- Nurazijah, M., Lailla, S., & Rustini, T. (2023). Pendekatan Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1798-1805. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3158>
- Oka, G. P. A. (2017). Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis component display theory (CDT) pada mata kuliah multimedia jurusan teknologi pendidikan FIP UNDIKSHA. *E-Jurnal Imedtech*, 1(1), 46-58.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). *Media Pembelajaran*. In Badan Penerbit UNM.

- Prihati, S. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 77.
- Rahmawati, R., Khaeruddin, & Amal, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.163>
- Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-Design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Theory*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, M., & Hadyanto, S. (2012). *Perencanaan pengembangan pariwisata*. Sofmedia.
- Rosmawati, R., & Meilani, R. I. (2019). Kontribusi mata pelajaran produktif dalam membangun kesiapan kerja siswa smk di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14960>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.
- Staley, L., Göldi, S., & Nikoulina, A. (2020). Video tutorials as academic writing and research support for students of International Business. *Journal of Academic Writing*, 10(1), 25–42. <https://doi.org/10.18552/joaw.v10i1.592>
- Tentama, F., Sudarsono, B., & Ghozali, F. A. (2024). Implementasi Pelatihan Sikap Kerja, Pengetahuan Kerja dan Keterampilan Kerja Siswa SMK Menuju Dunia Kerja. *Bernas*. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i3.9516>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Bloomington: Indiana University.
- Utomo, I. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Menjahit Lengan Tulip Siswa Kelas X Tata Busana Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan Teknologi*, 10(1).
- Wahyu Makuta R. E. P., M. Ficky Duskarnaen, & Hamidillah Ajie. (2022). Pengembangan Video Tutorial Penggunaan Google Classroom Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19 Bagi Dosen Universitas Negeri Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.21009/pinter.6.1.8>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>